

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (*verifikasi*) dalam bentuk dukungan data empiris di lapangan. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.¹ Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang berfokus pada tingkat pendidikan, usia dan pendapatan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang

¹Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm. 99-104.

mencari hubungan atau pengaruh sebab akibat yaitu hubungan atau pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).² Penelitian ini adalah penelitian berdasarkan persepsi masyarakat untuk menganalisis pengaruh tingkat pendidikan, usia, dan pendapatan terhadap keputusan tenaga kerja untuk bekerja di industri genteng desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja (angkatan kerja yang telah bekerja) di desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek sebanyak 3.881 orang.

2. Sampel dan Sampling Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm.6.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfa Beta, 2015), hlm.119.

Penentuan jumlah sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Karena jumlah respondennya sudah diketahui.

Rumus:

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Dimana:

n = sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan

Dalam penelitian ini populasi (N) adalah sebanyak 3.881 orang, sedangkan persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel (e) adalah 10%. Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{3.881}{1 + 3.881 \cdot (0.1)^2}$$

$$n = \frac{3.881}{1 + 3.881 \cdot (0.01)}$$

$$n = \frac{3.881}{0.03881}$$

$$n = 100$$

Jadi besarnya sampel yang digunakan adalah 100 responden.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dengan cara terjun langsung ke tempat penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian ini langsung diambil dari sumber pertama atau tempat penelitian dilakukan. Sehingga dalam penelitian ini data yang diperoleh berasal dari penyebaran kuesioner kepada pelaku industri genteng di desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh berbagai instansi lain. Biasanya sumber data tidak langsung berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data kantor desa Sumberejo.

2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu terdiri dari variabel dependen dan variabel independen. Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*) juga sering disebut variabel bebas, predictor, stimulus,

⁴Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik Edisi ke 2*, Cetakan 2, (Jakarta : Bumi Aksara, 2013), hlm.21.

eksogen atau *antecedent*.⁵ Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Tingkat Pendidikan (X_1), Usia (X_2) dan Pendapatan (X_3), sedangkan Variabel Terikat (*Dependent Variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) adalah keputusan tenaga kerja untuk bekerja pada masyarakat desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek.

Definisi operasional variabel adalah definisi variabel berdasarkan karakteristik yang diamati. Definisi dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

a. Variabel Keputusan individu bekerja di industri genteng (Y)

Merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel-variabel lain dalam penelitian ini. Keputusan bekerja dikategorikan menjadi keputusan individu bekerja di industri genteng dan keputusan individu bekerja di non-industri genteng.

Pengukuran variabel ini menggunakan ukuran nominal, dimana:

1 = keputusan individu bekerja di industri genteng

0 = keputusan individu bekerja di non-industri genteng

b. Variabel Tingkat Pendidikan (X_1)

Variabel ini merupakan pendidikan formal terakhir yang telah ditempuh oleh responden (angkatan kerja yang telah bekerja).

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2013), hlm.10.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, dimana:

1 = SD

2 = SMP

3 = SMA

4 = Diploma (D3)

5 = Sarjana (S1) dan di atasnya

c. Variabel Usia (X_2)

Variabel ini adalah variabel yang mencerminkan usia responden (angkatan kerja yang telah bekerja).

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, dimana:

1 = 15 – 24 tahun

2 = 25 – 34 tahun

3 = 35 – 44 tahun

4 = 45 – 54 tahun

5 = 55 – 64 tahun

d. Variabel Pendapatan (X_3)

Variabel ini mencerminkan pendapatan yang diterima oleh responden (angkatan kerja yang telah bekerja) setiap bulan.

Variabel ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, dimana:

1 = < Rp. 1.000.000,-

2 = Rp. 1.000.001,- s.d Rp. 2.000.000,-

3 = Rp. 2.000.001,- s.d Rp. 3.000.000,-

4 = Rp. 3.000.001,- s.d Rp. 4.000.000,-

5 = > Rp. 4.000.000,-

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesempatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel keputusan bekerja menggunakan skala nominal. Skala nominal adalah skala yang hanya membedakan kategori berdasarkan jenis atau macamnya. Sedangkan variabel tingkat pendidikan, usia dan pendapatan menggunakan skala ordinal, skala ordinal adalah skala yang bertujuan untuk membedakan antara kategori-kategori dalam satu variabel dengan asumsi bahwa ada urutan atau tingkatan skala.⁶

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Perlu dijelaskan bahwa pengumpulan data dapat dikerjakan berdasarkan pengamatan.⁷ Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik penelitian yang menuntut adanya pengamatan oleh peneliti baik secara langsung maupun

65. ⁶Freddy Rangkuti, *Riset Pemasaran*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997), hlm.

⁷Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm.83.

tidak langsung.⁸ Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti dengan datang langsung ke kantor desa Sumberejo untuk mendapat informasi dan data-data yang terkait dengan variabel penelitian.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.⁹ Dengan penelitian ini peneliti menggunakan metode angket untuk memperoleh data, Peneliti menggunakan kuisisioner sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan.

Peneliti memberikan daftar pertanyaan kepada masyarakat di desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek untuk mengetahui tanggapan maupun jawaban yang berkaitan dengan penelitian ini secara obyektif, daftar pertanyaan ini disebut dengan angket.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan sekumpulan berkas yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda dan

⁸Husen Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 51.

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi...* .hlm. 92.

sebagainya.¹⁰ Metode dokumentasi ini akan digunakan untuk memperoleh gambaran umum mengenai industri genteng di desa Sumberejo kecamatan Durenan kabupaten Trenggalek dan beberapa data tambahan yang diperlukan dalam pembahasan penelitian.

E. Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan *variabel dummy*, *variabel dummy* adalah variabel yang digunakan untuk menguantitatifkan variabel yang bersifat kualitatif (misal: jenis kelamin, ras, agama, perubahan kebijakan pemerintah, perbedaan situasi dan lain-lain). *Variabel dummy* merupakan variabel yang bersifat kategorikal yang diduga mempunyai pengaruh terhadap variabel yang bersifat kontinu. *Variabel dummy* sering juga disebut variabel boneka, *binary*, kategorik atau dikotom. *Variabel dummy* hanya mempunyai 2 (dua) nilai yaitu 1 dan nilai 0. Serta diberi simbol D. *Dummy* memiliki nilai 1 (D=1) untuk salah satu kategori dari (D=0) untuk kategori yang lain.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik biner (*binary logistic regression*). Regresi Logistik Biner atau sering disingkat sebagai regresi logistik merupakan bentuk regresi khusus dimana *variable* tergantung berupa *variable* nonmetrik, dikotomi atau biner yang menghasilkan penafsiran mirip dengan regresi linier. Kegunaan utama regresi logistik ialah saat kita ingin membuat suatu

¹⁰Margono, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Penelitian*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 51.

model probabilitas kejadian untuk *variable* tergantung kategorikal dengan keluaran bersifat dikotomi. Dalam regresi logistik probabilitas kejadian harus berada pada nilai 0 dan 1.¹¹

Regresi logistik merupakan metode analisis untuk mendapatkan hubungan antara variabel X terhadap variabel Y, variabel Y memiliki dua kategori dan berskala nominal. Variabel X bisa data kontinu dan/atau kategori dengan dua variabel atau lebih.

Asumsi yang harus dipenuhi dalam Regresi Logistik antara lain:

1. Regresi logistik tidak membutuhkan hubungan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. Variabel independen tidak memerlukan asumsi multivariate normality.
3. Asumsi homokedastisitas tidak diperlukan.
4. Variabel bebas tidak perlu diubah ke dalam bentuk metrik (interval atau skala ratio).
5. Variabel dependen harus bersifat dikotomi (2 kategori, misal: tinggi dan rendah atau baik dan buruk)
6. Variabel independen tidak harus memiliki keragaman yang sama antar kelompok variabel
7. Kategori dalam variabel independen harus terpisah satu sama lain atau bersifat eksklusif

¹¹Jonathan Sarwono, *12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2013), hlm. 133.

8. Sampel yang diperlukan dalam jumlah relatif besar, minimum dibutuhkan hingga 50 sampel data untuk sebuah variabel prediktor (independen).
9. Regresi logistik dapat menyeleksi hubungan karena menggunakan pendekatan non linier log transformasi untuk memprediksi odds ratio. Odd dalam regresi logistik sering dinyatakan sebagai probabilitas.

Bentuk umum model peluang regresi logistik dengan p variabel penjelas, diformulasikan sebagai berikut:

$$\pi(x) = \frac{\exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p)}{1 + \exp(\beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p)}$$

Dimana:

$\pi(x)$ = peluang kejadian sukses dengan nilai probabilitas $0 \leq \pi(x) \leq 1$

β_j = nilai parameter dengan $j = 1, 2, \dots, p$

$\pi(x)$ merupakan fungsi yang non linier, sehingga perlu dilakukan transformasi ke dalam bentuk logit untuk memperoleh fungsi yang linier. Dengan melakukan transformasi dari logit $\pi(x)$, maka didapat persamaan yang lebih sederhana yaitu:

$$g(x) = \ln \frac{\pi(x)}{1 - \pi(x)} + \beta_0 + \beta_1 x_1 + \dots + \beta_p x_p$$

F. Uji Signifikasi Parameter

1. Uji Serentak Parameter Regresi Logistik

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara bersama-sama (*overall*) di dalam model, dapat menggunakan uji *Likelihood Ratio*. Hipotesisnya adalah sebagai berikut: $H_0: \beta_1 = \beta_2 = \dots = \beta_p = 0$ (tidak ada pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel tak bebas), H_1 : minimal ada satu $\beta_j \neq 0$ (ada pengaruh paling sedikit satu variabel bebas terhadap variabel tak bebas)

Untuk $j = 1, 2, \dots, p$. Statistik uji yang digunakan adalah:

$$G^2 = -2 \ln \frac{L_0}{L_p}$$

Dimana:

L_0 = Maksimum *Likelihood* dari model reduksi (*Reduced Model*) atau model yang terdiri dari konstanta saja.

L_p = Maksimum *Likelihood* dari model penuh (*Full Model*) atau dengan semua variabel bebas.

Statistik G^2 ini mengikuti distribusi Chi-squares dengan derajat bebas p sehingga hipotesis ditolak jika $G^2 > X^2_{(a,p)}$ atau $p\text{-value} < \alpha$, yang berarti variabel X secara bersama-sama mempengaruhi variabel tak bebas Y .

2. Uji Parsial Parameter Regresi Logistik

Pada umumnya, uji ini dilakukan setelah uji signifikansi model atau uji serentak memutuskan bahwa minimal ada satu variabel bebas yang

memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel bebas. Tujuannya adalah untuk mencari tahu manakah variabel bebas yang signifikan mempengaruhi variabel tak bebas tersebut. Pengujian keberartian parameter (koefisien β) secara *partial* dapat dilakukan uji wald dengan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_0 = \beta_j = 0$ (variabel bebas ke j tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel tidak bebas)

$H_1 : \beta_j \neq 0$ (variabel bebas ke j mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel bebas)

Untuk $j = 1, 2, \dots, p$. Dengan statistik uji sebagai berikut:

$$W = \left(\frac{\beta_j}{Se(\beta_j)} \right)^2$$

Hipotesis akan ditolak jika $W > X^2_{(a,1)}$ atau p-value $< \alpha$, yang berarti variabel bebas X_j secara *partial* mempengaruhi variabel tidak bebas Y .

3. Uji Kesesuaian Model

Tahap selanjutnya yaitu menguji kesesuaian model (*goodness of fit*). Adapun hipotesis dari uji kesesuaian model yaitu:

$H_0 =$ Model yang dihipotesakan sesuai dengan data.

$H_1 =$ Model yang dihipotesakan tidak sesuai dengan data.¹²

¹²Moh Yamin Darsyah dan Arianto Wijaya, "BINARY LOGISTIK REGRESSION (BLR) TERHADAP STATUS BEKERJA DI KOTA SURABAYA", *ISSN 2407-9189 The 3rd University Research Colloquium 2016*, hlm. 521-522. Diakses dari website <https://publikasiilmiah.ums.ac.id> pada Tanggal 06 April 2019 Pukul 21:09 WIB